

BAB V

A. Kesimpulan

Banyaknya beban-beban dari kampus belum lagi ditambah tekanan-tekanan dari luar terkadang secara tidak sadar dapat mempengaruhi kesehatan mentalnya tersebut. Terkadang masih banyak mahasiswa yang kurang memperhatikan masalah kesehatan mentalnya itu sendiri sehingga jika tekanan-tekanan tersebut semakin menumpuk bahayanya akan mengarah kepada kecenderungan untuk memikirkan bunuh diri atau bahkan percobaan bunuh diri. Untuk di zaman yang semakin canggih ini pemicu-pemicu untuk kecenderungan memikirkan bunuh diri semakin banyak khususnya pada mahasiswa.

Perancangan infografis bergerak ini merupakan salah satu upaya untuk pencegahan bunuh diri yaitu dengan cara menyampaikan informasi-informasi yang berhubungan dengan edukasi pencegahan bunuh diri. Infografis bergerak ini menyajikan informasi mengenai pengenalan pentingnya kesehatan mental atau jiwa, perilaku bunuh diri dari aspek psikologi, fakta-fakta mengenai bunuh diri, serta cara mengatasinya. Dipilihnya media infografis bergerak ini adalah karena media ini mampu menyampaikan informasi yang kompleks atau rumit seperti edukasi pencegahan bunuh diri ini menjadi lebih mudah dipahami serta menarik namun informatif. Kemudian media ini juga dapat disebarluaskan seluas-luasnya secara *online* di berbagai *platform* seperti Youtube dan Instagram. Kemudian juga dapat dipublikasikan melalui situs yang berhubungan dengan kesehatan mental, mahasiswa, atau remaja.

Infografis ini menggunakan gabungan teknik animasi 2D dan *motion graphic* dilengkapi dengan suara narasi yang berguna agar mendukung proses penyampaian informasinya tersebut. Dalam penyampaian informasinya tersebut dilengkapi oleh beberapa ilustrasi editorial atau ilustrasi yang biasa digunakan untuk sebuah artikel.

Proses perancangan karya ini diawali dengan riset dan pengumpulan data dari berbagai sumber, mulai dari situs resmi edukasi pencegahan bunuh diri hingga wawancara dengan narasumber psikolog. Kemudian setelah data terkumpul. Kemudian pembuatan naskah narasi. Setelah narasi selesai menuju ke pencarian referensi visual. Setelah itu mulai pengolahan visual di *storyboard*. Setelah *storyboard* selesai dilanjutkan ke proses rekaman *voice over* lalu ke proses visualisasi dari *storyboard* yang sudah dibuat. Selanjutnya masuk ke proses animasi dan finalisasi.

Gaya visual pada karya ini dirasa sangat cocok untuk informasi dengan tema persoalan psikologi. Selain sebagai daya tarik tapi juga memudahkan dalam menerjemahkan informasi-informasi tersebut ke dalam bentuk visualnya karena gaya tersebut yang sangat fleksibel. Pemilihan Bahasa pada narasinya pun dipilih yang tidak terlalu formal. Sehingga karya perancangan ini dirasa sudah mampu menyampaikan informasi kepada target audiens dengan baik.

B. Saran

Menyajikan informasi mengenai persoalan kesehatan jiwa tentu bukanlah hal yang sederhana khususnya mengenai edukasi pencegahan bunuh diri. Karya perancangan ini dirasa masih belum maksimal dan masih ditemukan beberapa kekurangan. Maka penulis memiliki beberapa saran yang perlu dipertimbangkan lagi nantinya oleh para perancang selanjutnya yang ingin merancang karya sejenis.

Informasi pada karya yang disajikan dapat dikatakan hanya beberapa atau bersifat general saja. Masih banyak informasi yang perlu dipelajari mengenai persoalan kesehatan jiwa. Sehingga diharapkan untuk kedepannya bagi perancang yang ingin mengambil topik isu kesehatan jiwa dapat menggali lagi dan riset lebih mendalam lagi mengenai topik tersebut.

Terealisasinya karya perancangan ini mungkin tidak akan langsung menurunkan angka kasus bunuh diri khususnya pada mahasiswa di Indonesia.

Namun, edukasi pencegahan bunuh diri harus senantiasa dilakukan dan kontekstual setiap saat. Mengingat bahwa mencegah lebih baik dari mengobati.

Penulis yakin selalu ada inovasi baru bermunculan di masa mendatang, oleh karena itu diharapkan juga mulai banyak munculnya karya atau media yang mungkin dapat berpengaruh besar terhadap isu kesehatan jiwa ini khususnya pencegahan bunuh diri.

Daftar pustaka

A. Buku

Ebdi Sanyoto, Sadjiman (2009). *Nirmana: Elemen-elemen seni dan desain*. Yogyakarta: Jalasutra

Jim Newsom and Doug Haynes (2004) dalam *Public Relations Writing: Form and Style* yang diterbitkan oleh Nelson Education, Ltd, Canada

Kartono, Kartini (2000). *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju.

Lankow, J., Ritchie, J., & Crooks, R.(2012). *Infographics: The Power of Visual Storytelling*. New Jersey: Wiley.

Loomis, Andrew. (1947), *Creative Ilustration*. New York: The Viking Press

Rustan, Surianto. (2009). *Layout, dasar & penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

_____ (2009). *Mendesain Logo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

_____ (2011). *Huruf Font Tipografi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksirupa*. Yogyakarta dan Bali:Dicti Art Lab Yogyakarta dan jagad Art Space Bali.

Swasty, Wirania (2017). *Serba Serbi Warna: Penerapan pada Desain*. Bandung: Rosda

B. Pertautan

<https://editsuitesonline.com/tampa-motion-graphics/> diakses pada 19 Februari 2020

(<http://www.triplet3d.com/the-history-of-motion-graphics> diakses pada 19 Februari 2020).

<https://imaji.or.id/mengenal-tindakan-bunuh-diri/> diakses pada 3 Oktober 2019

<https://imaji.or.id/bunuh-diri-antara-mitos-pulung-gantung-dan-masalah-kejiwaan/> diakses pada 27 Agustus 2019.

<http://houseofinfographics.com/> diakses pada 18 Desember 2019

<https://www.nimh.nih.gov/health/education-awareness/shareable-resources-on-suicide-prevention.shtml> diakses pada 3 Oktober 2019

<https://www.intothelightid.org/> diakses pada 3 Oktober 2019

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4596181/156-juta-orang-indonesia-alami-depresi-cuma-8-persen-yang-berobat> diakses pada 18 Desember 2019

https://www.who.int/mental_health/prevention/suicide/suicideprevent/en/ diakses pada tanggal 27 Agustus 2019

<https://beritagar.id/artikel/berita/tiap-satu-jam-satu-orang-indonesia-bunuh-diri> diakses pada 4 November 2019

https://www.vice.com/id_id/article/a35y4p/survei-20-persen-mahasiswa-di-bandung-terpikir-bunuh-diri-kesehatan-mental-isu-mendesak-bagi-anak-muda-indonesia diakses pada 4 November 2019

<https://imaji.or.id/bagaimana-upaya-mencegah-bunuh-diri/> diakses pada 27 Agustus 2019.

<http://promkes.kemkes.go.id/pengertian-kesehatan-mental> diakses pada 27 Agustus 2019

<https://ekspresionline.com/2019/10/16/fenomena-bunuh-diri-mahasiswa/> diakses pada 14 November 2019

<https://www.supportstore.com/awareness-suicide-prevention.html> diakses pada 23 Februari 2020